

## PELATIHAN SIMULASI DEBAT BERBAHASA INGGRIS BERBASIS VLOG TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

Vera Kristiana\*, Yayuk Yuliana, Ratna Sari Dewi, Ayu Melati Ningsih, Rezky Khoirina  
Tarihoran

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

\*Korespondensi:

[verakristiana@umnaw.ac.id](mailto:verakristiana@umnaw.ac.id)

### Abstrak

Pelatihan ini diselenggarakan di Universitas Harapan Medan yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No 35 Medan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian maka diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di universitas tersebut khususnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Kebanyakan dari mereka masih belum berani untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan bahkan masih bersifat pasif saat ada kegiatan atau perlombaan yang diselenggarakan pihak kampus seperti halnya kegiatan lomba debat bahasa Inggris. Para pakar Bahasa Inggris menganggap *English Debate* sangat efektif apabila diterapkan untuk meningkatkan *Speaking*. Mahasiswa diharapkan akan lebih antusias mengikuti pelatihan debat bahasa Inggris jika dipadukan dengan media video blog (vlog). Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media ini dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama merupakan tahap persiapan. Dalam tahap ini tim pengabdian melaksanakan survei pendahuluan untuk melihat kondisi di mitra dan juga mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa terutama dalam hal bahasa Inggris. Tahap berikutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tahap yang terakhir merupakan tahap evaluasi. Dalam tahap ini evaluasi dilaksanakan atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Tata Cara Debat, Video Blog

### Abstract

*This training was held at Universitas Harapan Medan which is located at Jl. Imam Bonjol No. 35 Medan. Based on the results of observations carried out by the service team, several problems faced by students at the university were obtained, especially those related to English. Most of them still don't dare to communicate in English and are still passive when there are activities or competitions held by the campus, such as English debate competitions. English language experts consider English Debate to be very effective when applied to improve speaking. It is hoped that students will be more enthusiastic about participating in English debate training if it is combined with video blog (vlog) media. Video media is a type of audio-visual media. This media can increase students' interest in learning because students can listen and see pictures. Service activities are carried out in three stages. The first stage is the preparation stage. In this stage, the service team carries out a preliminary survey to see the conditions in partners and also look for problems faced by students, especially in terms of English. The next stage is the stage of implementing community service activities. The final stage is the evaluation stage. In this stage, evaluation is carried out on the results achieved by the training participants. Further input and improvements can be made at this stage. Evaluation is provided by collecting data obtained from training activities.*

**Keywords:** Training, Debate Procedures, Video Blog

---

Submit: Maret 2024

Diterima: Maret 2024

Publish: Mei 2024

---



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian maka diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa di universitas tersebut khususnya yang berkaitan dengan bahasa Inggris. Kebanyakan dari mereka masih belum berani untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris dan bahkan masih bersifat pasif saat ada kegiatan atau perlombaan yang diselenggarakan pihak kampus seperti halnya kegiatan lomba debat bahasa Inggris. Di dalam era terbuka seperti sekarang ini, debat bisa menjadi sangat penting artinya. Debat memberikan kontribusi yang besar bagi kehidupan demokrasi tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Di dunia pendidikan, debat bisa menjadi metode berharga untuk meningkatkan pemikiran dan perenungan terutama jika anak didik diharapkan mampu mengemukakan pendapat yang pada dasarnya bertentangan dengan diri mereka sendiri, Melvin (2006). Debat merupakan suatu argumen untuk menentukan baik tidaknya suatu usul tertentu yang didukung oleh satu pihak yang disebut pendukung atau afirmatif dan ditolak, disangkal oleh pihak lain yang disebut penyangkal atau negatif. Menurut Tarigan (2013), debat adalah suatu kegiatan bertukar pikiran antara dua orang atau lebih yang masing-masing berusaha untuk mempengaruhi orang lain untuk menerima usulan yang disampaikan oleh pembicara. Menurut Deni (2017), proses debat aktif adalah suatu bentuk retorika modern yang pada umumnya tercirikan oleh adanya dua pihak atau lebih yang melangsungkan komunikasi dengan bahasa dan saling berusaha mempengaruhi sikap dan pendapat orang pihak lain agar mau

melaksanakan, bertindak, mengikuti atau sedikitnya mempunyai kecenderungan sesuai dengan apa yang didinginkan oleh pembicara atau penulis, dengan melihat jenis komunikasinya lisan atau tulisan. Tujuan dari debat aktif ini adalah untuk melatih peserta didik agar mencari argumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu masalah yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati terhadap perbedaan pendapat, Ismail (2008). Menurut Wiyanto (2003), usaha yang dilakukan untuk meyakinkan orang lain itu, yaitu dengan cara mengungkapkan pendapat disertai dengan fakta yang benar dan jelas. Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli tersebut maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa debat adalah suatu pengungkapan gagasan dari dua kelompok yang berbeda yang terdiri dari kelompok afirmatif (tim yang mendukung mosi) dengan tim oposisi (tim yang menolak mosi). Keduanya saling menguatkan pendapatnya masing-masing berdasarkan fakta yang nyata dan pendapat yang logis. Moderator harus sungguh-sungguh menguasai bahan-bahan yang diperdebatkan, Muhammad Arif (2016). Mahasiswa kurang berminat mengikutinya karena mereka masih belum paham tentang bagaimana tata cara melaksanakan debat bahasa Inggris dan hal apa saja yang harus dipersiapkan saat melaksanakan kegiatan lomba debat tersebut. Ungkapan apa saja yang biasa digunakan dalam debat dan bagaimana mengucapkan ungkapan bahasa Inggris tersebut dengan baik

dan benar masih perlu ditingkatkan menurut hasil survei yang sudah dilaksanakan. Hal ini dikarenakan suksesnya sebuah debat dalam hal ini adalah debat dalam bahasa Inggris dipengaruhi oleh kemampuan berbicara atau *speaking* mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa *Speaking* merupakan salah satu kemampuan yang sulit dilakukan mengingat bahwa masyarakat Indonesia tidak menggunakan Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari. Dalam pembelajaran, dosen harus menggunakan teknik yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi mahasiswanya. *English Debate* merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan *Speaking* mahasiswa karena dalam teknik ini mahasiswa akan mendapatkan *topic* yang harus diperdebatkan oleh dua tim. Tiap tim terdiri dari tiga anggota. Jadi masing-masing anggota harus menyampaikan ide atau opini terhadap tim lawan dengan menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, para pakar Bahasa Inggris menganggap *English Debate* sangat efektif apabila diterapkan untuk meningkatkan *Speaking*. Mahasiswa diharapkan akan lebih antusias mengikuti pelatihan debat bahasa Inggris jika dipadukan dengan media video blog (vlog). Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media ini dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Menurut Arsyad (2011), blog pada dasarnya adalah jurnal online yang menggabungkan teks,

gambar dan tautan ke blog lain. Fungsi lain adalah sebagai harian online pribadi. Tidak hanya itu, kehadiran *smartphone* memungkinkan blogger memposting foto ke web yang disebut *mobile blogging*, dan beberapa blog yang terdiri dari video disebut *Vlog*, Adler, Ronald B & Rodman, George (2010). *Vlog* adalah sebuah blog yang ditampilkan atau disajikan dalam bentuk video. Menurut Fariz (2013), dengan menggunakan *vlog*, tim pengabdian berharap pelatihan tentang tata cara debat berbahasa Inggris akan lebih mudah dipahami oleh peserta pelatihan. Peserta pelatihan pun akan lebih bersemangat menyimak materi yang disampaikan karena dikemas dengan media yang menarik relevan dengan teknologi. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan sebagai seorang dosen. Hal tersebut sesuai dengan IKU perguruan tinggi yakni IKU 3 (Dosen Berkegiatan di Luar Kampus) dan IKU 5 (Hasil Kerja Dosen Digunakan Oleh Masyarakat Atau Mendapat Rekognisi Internasional). Kegiatan ini juga melibatkan beberapa mahasiswa dalam pelaksanaannya sehingga terkait dengan IKU 2 (Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus).

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian berdasarkan masalah yang dihadapi oleh para mahasiswa di Universitas Harapan Medan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam tiga tahapan. Tahap pertama merupakan

tahap persiapan. Dalam tahap ini tim pengabdian melaksanakan survei pendahuluan untuk melihat kondisi di mitra dan juga mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa terutama dalam hal bahasa Inggris. Tahap berikutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan kegiatan pengenalan. Setelah pengenalan peserta diajak untuk melakukan kegiatan ice breaking. Kegiatan interaktif ini dimaksudkan untuk membuat para peserta lebih dekat dengan tim pengabdian. Setelah proses ice breaking tim pengabdian menyampaikan materi yang berkaitan dengan tips dan informasi bagaimana agar lebih cepat fasih dalam berkomunikasi dengan bahasa Inggris baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Selanjutnya materi yang disampaikan berkaitan dengan tata cara melaksanakan debat dalam bahasa Inggris melalui pemutaran video blog (vlog). Penggunaan vlog dalam berbagai kegiatan pembelajaran memberikan beberapa manfaat. Hal tersebut sudah diteliti oleh tim pengabdian sebelumnya. Sehingga tim pengabdian merasa yakin bahwa vlog juga bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa yang kurang memahami tentang debat bahasa Inggris. Materi terakhir yang disampaikan adalah tentang kosakata dan ungkapan yang sering digunakan dalam debat bahasa Inggris. Ungkapan tersebut biasa digunakan oleh moderator maupun oleh pembicara masing-masing tim debat. Tahap yang terakhir merupakan tahap evaluasi. Dalam tahap ini evaluasi dilaksanakan atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat

dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman para mahasiswa ketika diberikan pelatihan yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab atau diskusi. Indikator ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian adalah bahwa 85% para mahasiswa sudah memahami tata cara melaksanakan debat bahasa Inggris serta para mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai kosakata dan ungkapan dalam debat tersebut dengan lancar. Para mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan debat bahasa Inggris serta contoh ungkapan yang digunakan. Peran ketua tim pengabdian yakni pemateri dan berkoordinasi dengan mitra dari awal survei sampe dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian selesai. Peran anggota tim dosen dalam kegiatan pengabdian ini adalah menyiapkan media dan materi yang akan disampaikan saat kegiatan pengabdian berlangsung, selain itu mereka juga bertugas untuk menganalisis hasil evaluasi kegiatan pengabdian melalui penghitungan nilai kuesioner maupun pertanyaan isian. Sedangkan anggota tim mahasiswa dalam pengabdian ini bertugas untuk mendokumentasikan setiap tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Mereka juga bertugas mencari referensi yang dibutuhkan berkaitan dengan materi pelatihan yang akan disampaikan oleh ketua tim pengabdian.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah mahasiswa UNHAR. Hasil pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa terutama dalam hal pemahaman tata cara pelaksanaan debat. Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

a. Mahasiswa diberikan sosialisasi tentang beberapa ungkapan dan kosakata yang sering digunakan dalam debat bahasa Inggris.

b. Dari hasil pelatihan, mahasiswa memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari mahasiswa diantaranya :

1) Bagaimanakah cara agar tidak gugup saat menyampaikan argument saat pelaksanaan debat?

2) Bagaimana cara membuat tim lawan merasa bingung dalam menanggapi argumen?

3) Bagaimana cara agar tidak sering salah ucap saat berbicara di depan umum?

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan mahasiswa dipersilahkan untuk menjawab. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil atas kepaduan atau keterampilan yang dicapai oleh individu, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan, Nasution (2004). Mahasiswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan door prize sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan tata cara debat bahasa Inggris diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang debat bahasa Inggris dan diharapkan mampu menumbuhkan minat mereka untuk aktif berpartisipasi ketika ada kegiatan perlombaan debat bahasa Inggris baik intern universitas maupun antar universitas nantinya.

b. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan hubungan kerjasama yang terjalin antara UNHAR dan UMN AW akan semakin solid dan memberikan lebih banyak manfaat dikemudian hari

Pada akhir kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan memperoleh informasi yang sangat berguna untuk menambah pengetahuan mereka tentang tata cara pelaksanaan debat berbahasa Inggris. Sebagian besar para peserta pelatihan jarang sekali mengikuti pelatihan tentang debat, sehingga pengetahuan mereka tentang hal tersebut cenderung minim. Selain memperoleh materi yang berkenaan dengan tata cara debat bahasa Inggris, para peserta juga mendapatkan referensi vlog yang menayangkan tata cara debat tersebut, yang dapat mereka gunakan sebagai acuan untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian. Berikut adalah diagram hasil review pemahaman peserta pelatihan tentang tata cara

debat berbahasa Inggris:



Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian guna mereview pemahaman mereka tentang materi yang sudah disampaikan:

1. Apakah pengertian debat?
2. Apakah tujuan dari pelaksanaan debat?
3. Apakah yang dimaksud dengan mosi?
4. Berapakah unsur debat yang anda ketahui?
5. Siapa yang bertugas mengatur jalannya debat?
6. Bagaimana urutan pelaksanaan debat?
7. Ungkapan bahasa Inggris apa yang bisa digunakan untuk menolak argumen yang disampaikan tim lawan?
8. Siapa yang bertugas memberikan kesimpulan debat?
9. Siapa yang bertugas mencatat waktu dalam debat?
10. Apa saja jenis debat yang anda ketahui?

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Universitas

Harapan Medan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berjalan sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari antusias mahasiswa dalam mengikuti kegiatan. Pelaksanaan program pengabdian ini berfokus pada pelatihan tata cara debat berbahasa Inggris berbasis video blog (vlog) di Universitas Harapan Medan. Terdapat beberapa tahapan dalam pelatihan tata cara debat berbahasa Inggris tersebut, yakni sebagai berikut:

- a. Tim pengabdian memberikan pemahaman berbagai tips tentang cara agar lebih cepat fasih dalam berkomunikasi atau mengucapkan kosakata bahasa Inggris baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus
- b. Tim pengabdian menyampaikan tata cara melaksanakan debat bahasa Inggris dengan menggunakan media video blog (vlog) agar peserta pelatihan lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan
- c. Tim pengabdian mengajak para mahasiswa untuk mempraktikkan tata cara debat dan berdiskusi kesulitan yang dihadapi para mahasiswa saat mempraktikkan debat tersebut.
- d. Tim pengabdian memberikan evaluasi tentang penguasaan materi para mahasiswa tentang kosakata atau ungkapan yang sering digunakan dalam debat bahasa Inggris dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi tersebut. Apabila mereka mampu menjawab pertanyaan dengan tepat maka para mahasiswa dianggap telah

mampu memahami materi yang disampaikan selama kegiatan pelatihan berlangsung.

- e. Tim pengabdian memberikan pendampingan para mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan perlombaan yang berhubungan dengan bahasa Inggris terutama tentang lomba debat baik di dalam kampus maupun di luar kampus guna menambah wawasan dan pengalaman mereka

### Referensi

Adler, R. B., Rodman, G. R., & Sévigny, A. (2006). *Understanding human communication* (Vol. 10). Oxford: Oxford University Press.

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Deni Kristiyanto, Penerapan Metode Debat Aktif Berbasis Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PPKN Kelas VIII di SMP 23 N Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, Jurnal yang dipublikasikan, FKIP UNISRI Surakarta, 2017, hal. 5.

Fariz Eka, Nur Fua'ad. (2013). *"Penggunaan Media Video Blogging (VLOGGING) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Penelitian Studi Kuasi Eksperimen Sekolah Menengah Atas Negeri 1-Bandung)"*. Skripsi. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia

Ismail, Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM, Rasail Media Group, Semarang, 2008, hal. 81

Melvin. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusa Media, Bandung, 2006, hal.141

Muhammad Arif, "Peningkatan Kemampuan Bertanya Melalui Metode Debat Aktif Siswa Kelas VIII D SMP N 2 Banguntapan Bantul", E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan, Vol. V Nomor 5, 2016, hal. 63

Nasution, *Didaktif Asas-Asas Mengajar*, Jemmare, Bandung, 2004, hal. 24

Tarigan, H. G. (2013). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyanto. (2003). *Debat sebagai retorika*. Semarang: Aneka Ilmu.